Profil Direktorat Gas

Direktorat Gas terbentuk pada tanggal 5 Juni 2012 dengan mengemban peran mendukung pencapaian visi dan misi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, di bidang gas dan energi baru terbarukan.

Direktorat Gas melaksanakan integrasi pengelolaan bisnis gas dan energi baru terbarukan dengan target pencapaian laba optimal bagi Perusahaan. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, Direktorat Gas memaksimalkan seluruh peluang bisnis gas dan energi baru terbarukan dengan menguasai pasar dalam negeri dan berperan aktif pada pasar luar negeri.

Kegiatan Direktorat Gas saat ini dikoordinasikan oleh Direktur Gas, dan didukung penuh oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional di bidangnya.

Direktorat Gas melakukan koordinasi dan/atau kerjasama intensif dengan seluruh stake holder bisnis gas dan energi baru terbarukan antara lain Kementerian ESDM, BUMN, Keuangan, Perindustrian, Perdagangan, BPMIGAS, Para KKKS, Pembeli LNG/gas dalam dan luar negeri, Mitra Bisnis lainnya. Direktorat Gas juga melakukan koordinasi seluruh anak perusahaan/ perusahaan patungan yang bergerak di bidang gas yaitu PT Pertamina Gas, PT Nusantara Regas, PT Donggi Senoro LNG, PT Arun NGL, PT Badak NGL beserta seluruh afiliasinya.

Gas Directorate Profile

Gas Directorate was established on June 5th, 2012 holding an important role to ensure achievement of Pertamina’s vision and mission becoming the world class national energy company, especially in regard to gas and renewable energy.

Gas Directorate integrates gas and renewable energy business management inder to achieve the optimum profit for Pertamina. In doing its business, Gas Directorate maximizes all business opportunities in regard to gas and renewable energy by taking over the domestic market as well as actively involved in the international market.

Gas Directorate activity is under the direction of Gas Director and is fully supported by competent and professional human resources.

Gas Directorate coordinates and maintains intensive cooperation with all relevant stake holders in regard to gas and renewable energy such as Energy and Mineral Resources Ministry, State Own Enterprise Ministry, Finance Ministry, Industrial Ministry, Commerce Ministry, BPMIGAS, PSC Contractors, LNG and Gas domestic buyers as well as international buyers, and other business counterparts. Gas Directorate also coordinates Pertamina’s entire affiliation member and joint ventures in the gas business such as PT Pertamina Gas, PT Nusantara Regas, PT Donggi Senoro LNG, PT Arun NGL, and PT Badak NGL.

Saat ini, Direktorat Gas sedang mengembangkan proyek-proyek infrastruktur pemanfataan gas domestik sekaligus jaringan pasar dan niaga gas. Beberapa proyek dan program utama yang sedang dikembangkan adalah Proyek Revitalisasi Industri Aceh (Arun Receiving and Regasification Terminal dan Arun – Belawan Pipeline), Proyek FSRU Jawa Tengah, Program konversi BBM bersubsidi ke gas di bidang transportasi, Proyek pembangunan fasilitas mini LNG di kawasan timur Indonesia, Proyek *Waste to Energy* di Bantar Gebang, dan beberapa proyek lain.

Direktorat Gas yakin melalui kegiatannya yang ekonomis, berwawasan lingkungan dan bertanggung jawab sosial dapat membantu memecahkan masalah energi di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran bangsa dan Negara Indonesia.

Currently, Gas Directorate is developing various infrastructure projects to utilize domestic gas as well as developing the market and trading network. Several projects and top priority programs currently under developments are Aceh industry revitalization (Arun Receiving and Regasification Terminal and Arun-Belawan Pipeline), Central Java FSRU, Oil to gas conversion program for transportation, Mini LNG facility for the eastern part of Indonesia, Waste to energy project in Bantar Gebang, and many more.

Gas Directorate is very convinced that its economic, environmentally sound, and socially responsible activity can help solves energy problems in Indonesia as well as contributes greatly for the welfare of the nation and people of Indonesia .